

**ANALISA PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN DARING DAN
LURING TERHADAP NILAI POSTTEST PADA PRAKTIKUM
ANATOMI SISTEM REPRODUKSI MAHASISWA FK UPN VETERAN
JAKARTA**

Mulia Firza Almuzaki

ABSTRAK

Covid-19 sudah menginfeksi 215 negara di dunia dan pada tahun 2020, kasus covid-19 pertama di Indonesia ditemukan. Hal tersebut mendukung dibuatnya larangan untuk adanya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (konvensional) dan menggantinya dengan pembelajaran daring. Seiring berjalannya waktu, kasus Covid-19 di Indonesia lambat laun mulai mengalami penurunan, sehingga pembelajaran dalam perguruan tinggi mulai tahun akademik 2021/2022 dapat diselenggarakan secara tatap muka, namun bersifat terbatas dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hal tersebut menjadi alasan Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta mengadakan praktikum anatomi secara luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan). Namun Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta belum menemukan metode praktikum anatomi yang ideal secara daring. Penelitian ini memiliki sebuah tujuan, yaitu untuk mengetahui perbandingan pengaruh nilai posttest mahasiswa dengan metode pembelajaran daring dan luring. Desain penelitian yang dilakukan dalam proses penelitian ini adalah desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian yang penulis lakukan adalah seluruh mahasiswa FK UPN Veteran Jakarta yang mengikuti praktikum anatomi blok RPS angkatan 2019 dengan peserta yang mengikuti pembelajaran daring sebanyak 67 orang dan luring sebanyak 59 orang, dan teknik penentuan sampel pada proses penelitian ini adalah metode total sampling. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan Sig. (2-tailed) = 0,530 yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai posttest kelompok daring dan luring.

Kata Kunci: Covid-19, Metode Pembelajaran, Daring, Luring

**COMPARATIVE ANALYSIS OF ONLINE AND OFFLINE LEARNING
METHODS ON POSTTEST VALUES IN THE ANATOMY PRACTICE OF
THE REPRODUCTIVE SYSTEM OF FK UPN VETERAN JAKARTA
STUDENTS**

Mulia Firza Almuzaki

ABSTRACT

Covid-19 has infected 215 countries in the world and in 2020, the first Covid-19 case in Indonesia was found. This supports the prohibition of implementing face-to-face learning (conventional) and replacing it with online learning. As time goes by, Covid-19 cases in Indonesia are slowly starting to decrease, so that learning at universities starting from the 2021/2022 academic year can be held face-to-face with limited and still implementing health protocols. This is the reason why the Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, held an anatomy practicum offline (outside the network) and online (in the network). However, the Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta hasn't found the ideal online method of anatomy practicum. This study aims to compare the effect of student posttest scores with online and offline learning methods. The research design carried out in this study was *cross-sectional*. The population in this study were all FK UPN Veterans Jakarta students who took part in the 2019 RPS block anatomy practicum with 67 participants taking online learning and 59 offline learning, and the sampling technique in this study was the total sampling method. After using the *Mann-Whitney* test the results showed that, Sig. (2-tailed) = 0.530 which means it can be concluded that there is no difference between the online and offline group posttest scores.

Keywords: Covid-19, Learning Method, Online, Offline